

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pergeseran Bentuk

Pada pergeseran bentuk data yang paling banyak mengalami pergeseran ini adalah pada pergeseran tataran gramatikal – leksikal yang berasal dari partikel. Pergeseran ini dilakukan oleh penerjemah karena faktor sistem bahasa dalam BSu dan BSa memiliki gramatikal yang berbeda. Penggunaan partikel dalam gramatikal BSu merupakan sebuah keharusan akan tetapi dalam BSa penggunaan partikel sangat jarang ditemukan, sehingga penerjemah tidak punya pilihan lain selain untuk mencari padanan partikelnya dalam BSa agar pesan dalam BSu tetap tersampaikan dengan baik dalam BSa..

5.1.2 Pergeseran Makna

Sedangkan pada pergeseran makna, prosedur penghapusan merupakan prosedur yang paling banyak ditemukan. Hal ini terjadi karena faktor sistem bahasa yang berbeda juga, dikarenakan penggunaan partikel dalam BSu yang tidak memiliki padanan dalam BSa menyebabkan penerjemah mengambil keputusan untuk menghapusnya atau tidak menerjemahkannya ke dalam BSa.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar para peneliti mengambil sumber data yang berbeda misalnya mengambil dari film atau vlog. Kemudian peneliti bisa memfokuskan pada prosedur penerjemahan yang lebih spesifik lagi, misalnya “prosedur pemadanan kultural pada terjemahan film atau prosedur kalke pada terjemahan film”. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan teori yang berbeda atau penerjemah yang berbeda agar bisa membandingkan hasilnya dengan penelitian penulis.